

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Kartini Ester^{1*}, Ida Bagus Putu Arnyana², I Gede Margunayasa³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha,

¹kartini.esther@student.undiksha.ac.id, ²putu.arnyana@undiksha.ac.id,

³igede.margunayasa@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) terkait Kebijakan dan Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Metode SLR *Kitchenham & Charters* digunakan dalam tiga tahap: *Planning*, *Conducting*, dan *Reporting*. Tinjauan ini merangkum 15 artikel pada jurnal Internasional yang mengeksplorasi berbagai dimensi kebijakan dalam pendidikan dasar. Penelitian menunjukkan bahwa reformasi kebijakan, seperti desentralisasi pendidikan, otonomi guru, dan integrasi teknologi, memiliki dampak signifikan terhadap praktik pengajaran dan keterlibatan siswa. Beberapa studi menyoroti pentingnya budaya kolaborasi di sekolah sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan. Dalam konteks yang lebih luas, artikel-artikel ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi sekolah dalam mempertahankan praktik yang sejalan dengan kebijakan, terutama di era pertanggungjawaban pendidikan yang meningkat. Penekanan pada pengembangan profesional guru dan pelatihan yang berkelanjutan terbukti meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Di samping itu, kebijakan yang mendukung model pembelajaran inklusi menunjukkan dampak positif, dengan meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan kebijakan berbasis bukti yang lebih baik dapat memperkuat hubungan antara teori dan praktik, serta membantu memandu pengambilan keputusan dalam pendidikan. Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan di sektor pendidikan dan perlunya pendekatan berbasis bukti dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang dari kebijakan yang diterapkan pada praktik belajar mengajar di sekolah dasar.

Kata kunci : SLR, kebijakan, pembelajaran, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aims to conduct a Systematic Literature Review (SLR) related to Policies and Learning Strategies in Primary Education. The SLR method by Kitchenham & Charters is used in three phases: Planning, Conducting, and Reporting. This review summarizes 15 International articles that explore various dimensions of policy in primary education. The research shows that policy reforms, such as educational decentralization, teacher autonomy, and technology integration, have a significant impact on teaching practices and student engagement. Several studies highlight the importance of a collaborative culture in schools as a determining factor for the successful implementation of policies. In a broader context, these articles identify the challenges faced by schools in maintaining practices aligned with policies,

especially in an era of increased educational accountability. Emphasis on professional development for teachers and ongoing training has been shown to enhance the quality of education and student learning outcomes. Additionally, policies that support inclusive learning models show positive impacts, improving educational access for students with special needs. The research also indicates that better implementation of evidence-based policies can strengthen the relationship between theory and practice and assist in guiding decision-making in education. Overall, these findings reinforce the importance of collaboration among stakeholders in the education sector and the need for evidence-based approaches in designing and implementing effective educational policies. Further research is needed to explore the long-term effects of implemented policies on teaching and learning practices in primary schools.

Keywords: *SLR, policy, learning, elementary education*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan, memberikan pengajaran dan keterampilan yang diperlukan untuk perkembangan lebih lanjut di berbagai tahap pendidikan. Kebijakan dan strategi pembelajaran di tingkat pendidikan dasar sangat krusial dalam menentukan kualitas pengalaman belajar siswa. Kebijakan pendidikan berperan penting dalam membentuk kerangka kerja yang menentukan arah pengembangan sistem pendidikan, termasuk di jenjang pendidikan dasar. Kebijakan yang baik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan, pada gilirannya, berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di tingkat pendidikan dasar, di mana siswa sedang membangun pondasi pengetahuan dan keterampilan yang penting, kebijakan yang diterapkan akan sangat mempengaruhi pengalaman dan hasil belajar mereka.

Studi menunjukkan bahwa kebijakan yang tidak konsisten atau kurang relevan dengan kebutuhan siswa bisa menjadi penghalang bagi pencapaian pendidikan yang diinginkan. Menurut beberapa penelitian, seperti yang dikemukakan

oleh Zulmi (2019), adanya kebijakan yang mendukung kolaborasi antara pemangku kepentingan di bidang pendidikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan sering kali ditentukan oleh kolaborasi yang kuat antara guru, orang tua, dan masyarakat.

Hasil tinjauan terhadap artikel ilmiah terkait menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan profesional guru, penerapan kurikulum yang fleksibel, serta strategi pembelajaran yang inovatif sangat memengaruhi hasil belajar siswa. penelitian oleh Marquez (2021) menemukan bahwa hubungan positif antara kebijakan pendidikan dan kesejahteraan siswa. Demikian pula, Parker (2020) Menggambarkan bahwa otonomi mengajar guru memiliki dampak positif pada kinerja pendidikan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kebijakan yang diterapkan dalam pembelajaran di pendidikan dasar, baik untuk memahami tantangan yang dihadapi maupun untuk menggali peluang yang ada. *Systematic Literature Review (SLR)* ini bertujuan untuk mengeksplorasi

kebijakan dan strategi pembelajaran di pendidikan dasar, menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan yang lebih baik menyajikan sebuah tinjauan sistematis mengenai kebijakan-kebijakan yang ada dalam pendidikan dasar di Indonesia, dengan fokus pada implementasinya, tantangan yang dihadapi, serta dampak kebijakan terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti mengambil referensi dari Jurnal Internasional dengan didasari beberapa alasan yaitu antara lain : 1) Kepentingan Globalisasi dalam Pendidikan. Kebijakan pendidikan dasar sering kali dipengaruhi oleh tren global. Jurnal internasional menjelaskan bagaimana kebijakan di satu negara dapat memengaruhi atau dipelajari oleh negara lain. Dengan demikian, analisis yang dilakukan dari perspektif internasional memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kebijakan dan praktik terbaik; selanjutnya 2. Kualitas Penelitian dan Validitas. Jurnal internasional biasanya mengikuti standar peer-review yang ketat, yang memastikan bahwa penelitian yang dipublikasikan memiliki kualitas tinggi dan bisa diandalkan. Dengan mengacu pada sumber-sumber ini, peneliti dapat mengekstrak data dan teori yang telah terbukti dan diverifikasi, sehingga hasil analisis lebih valid; 3) Pengaruh Kebijakan terhadap Hasil Pembelajaran. Banyak jurnal internasional membahas hubungan antara kebijakan pembelajaran dan hasil siswa di berbagai konteks. Melalui studi yang dilaporkan, kita dapat melihat bagaimana perubahan kebijakan tertentu berdampak pada prestasi akademik, keterlibatan siswa, dan pengembangan kompetensi

sosial;4) Perbandingan Konteks Menggunakan jurnal internasional memungkinkan peneliti melakukan perbandingan antara berbagai konteks pendidikan. 5) Inovasi dan Praktik Terbaik. Jurnal internasional sering kali mencakup penelitian tentang inovasi dalam pendidikan dasar. Melihat praktik terbaik dari berbagai negara dapat memberikan inspirasi dan ide baru untuk perbaikan kebijakan di tingkat lokal; 6) Tren dan Isu Terkini. Dengan menganalisis penelitian terbaru dalam jurnal internasional, peneliti dapat mengidentifikasi tren dan isu terkini dalam pendidikan dasar; 7) Dampak Kebijakan Berbasis Bukti. Perdebatan mengenai pendidikan sering kali dipenuhi dengan argumen yang belum terbukti. Jurnal internasional menyediakan data dan analisis berbasis bukti yang dapat mendukung atau menolak argumen tersebut, memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam kebijakan pendidikan didasarkan pada informasi yang kuat.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan fokus pada analisis terhadap 30 artikel yang terindeks Internasional terkait kebijakan dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

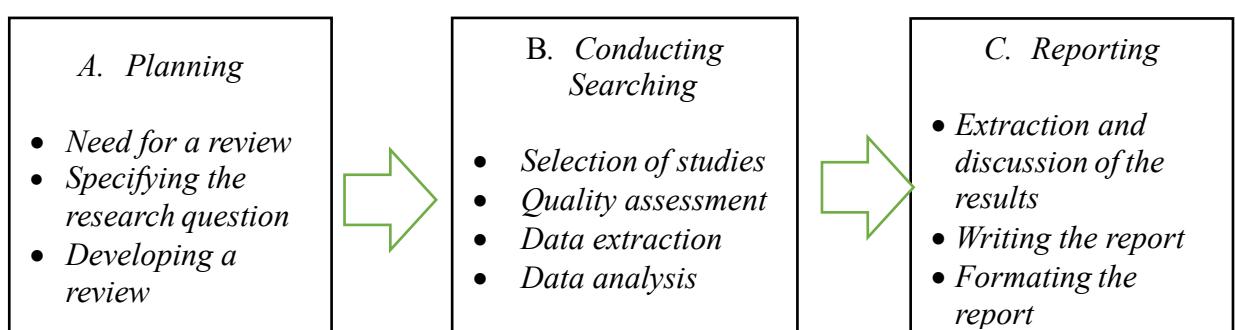
Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode SLR adalah sebagai berikut:

1. Formulasi Pertanyaan Penelitian: Pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik tentang pengaruh kebijakan pendidikan terhadap praktik pembelajaran di tingkat dasar dirumuskan sebagai panduan utama.

2. Identifikasi Basis Data: Basis data yang relevan, seperti Internasional, diidentifikasi sebagai sumber informasi untuk mencari literatur terkait.
3. Pengembangan Protokol Pencarian: Protokol pencarian yang mencakup kata kunci, istilah terkait, dan strategi pencarian lainnya dibuat untuk memandu proses pencarian literatur.
4. Pencarian dan Seleksi Literatur: Proses pencarian dilakukan berdasarkan protokol yang telah dikembangkan. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Evaluasi Kualitas dan Relevansi Artikel: Artikel yang terpilih dievaluasi secara kualitatif untuk menilai relevansi dan kualitas metodologis yang memadai.
6. Analisis dan Interpretasi Data: Data dari artikel yang terpilih dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi temuan utama terkait kebijakan pendidikan di sekolah dasar.
7. Penulisan Laporan Hasil Review: Hasil analisis dan interpretasi data disusun dalam laporan hasil review yang mencakup rangkuman, interpretasi temuan, dan implikasi praktis dari penelitian.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut di atas, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Gambar 1
Alur Metode SLR



Pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini didasarkan pada metode SLR yang terstruktur. Berikut adalah pendekatan dan strategi yang diterapkan (Kitchenham & Charters, 2007):

1. Tahapan Perencanaan (Planning)

Penggunaan kebijakan pendidikan di tingkat dasar telah mengalami perhatian signifikan dalam penelitian (Derrington 2019; Magnússon, 2020; A Hargreaves, 2017). Hal ini memicu minat para peneliti untuk menjelajahi dampak kebijakan terhadap praktik pendidikan.

Pertanyaan penelitian (*research questions*) disusun untuk menganalisis dampak

kebijakan pendidikan. Berikut ini adalah daftar pertanyaan penelitian yang digunakan:

**Tabel 1.
Research Questions**

No	Research Questions
RQ1	Apa saja jenis kebijakan yang berdampak pada pembelajaran di sekolah dasar?
RQ2	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pendidikan di sekolah dasar?
RQ3	Bagaimana cara guru mengadaptasi kebijakan pendidikan dalam praktik pengajaran mereka?
RQ4	Apa saja hasil yang terlihat dari penerapan kebijakan pendidikan di tingkat dasar?

2. Tahapan Pelaksanaan (*Conducting*)

Pada tahapan pelaksanaan, strategi untuk melakukan pencarian artikel yang relevan disusun. Proses pencarian dilakukan berdasarkan protokol yang telah dikembangkan. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kunci “kebijakan

pendidikan di sekolah dasar”. Semua artikel yang direview bersumber dari database Internasional. Proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kualitas dan relevansi artikel yang diperlukan untuk mendukung analisis. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.
Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria	Deskripsi
Inklusi	Artikel yang membahas kebijakan pendidikan di sekolah dasar dan dampaknya terhadap praktik pembelajaran.
	Artikel yang dipublikasikan dari tahun 2017-2024.
	Artikel Internasional.
	Artikel yang ditulis dalam Bahasa Inggris.
Eksklusi	Artikel yang tidak membahas kebijakan pendidikan di tingkat dasar.

3. Tahapan Pelaporan (*Reporting*)

Proses melibatkan mengekstraksi mendiskusikan aktivitas dan data yang

disusun di bagian hasil dan pembahasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada tahapan pelaksanaan, strategi untuk melakukan pencarian artikel

yang relevan disusun Proses pencarian dilakukan Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan menggunakan alat bantu, yaitu *Publish or Perish 8*, sebuah program perangkat lunak yang mampu mengumpulkan dan menganalisis sitasi akademik dari berbagai sumber untuk menghasilkan data artikel yang kemudian dianalisis menjadi informasi yang bermanfaat. Peneliti menggali data dari Jurnal Internasional untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang

kebijakan pendidikan di sekolah dasar. Semua artikel yang direview bersumber dari database Scopus. Proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kualitas dan relevansi artikel yang diperlukan untuk mendukung analisis. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Berikut ini merupakan daftar artikel yang sudah diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi:

**Tabel 3.
Daftar Artikel yang Tergolong Inklusi untuk Direview**

Kode	Penulis	Judul Artikel	Tahun
A1	H Ding,	<i>Instructional and Learning Outcomes in China and the ASA as Policy Implication</i>	2009
A2	Parker G.	<i>Teachers' Autonomy</i>	2020
A3	Zein S.	<i>Language-in-education policy on primary EFL: The case of Indonesia International Journal of Pedagogies and Learning</i>	2017
A4	HW Njui	<i>Education Reforms Towards 21st Century Skills: Integrating Character Education in Teacher Education Curriculum</i>	2017
A5	FY. Lessings	<i>Examining the role of leadership, trust for school culture and policy</i>	2018
A6	M Lee	<i>Mapping a strong school culture and linking it to sustainable school improvement</i>	2019
A7	J. Marquez.	<i>Can schools and education policy make children happier? A comparative study in 33 countries</i>	2021
A8	E.A. Abedi	<i>Tensions between Technology Integration Practices of Teachers and ICT in Education Policy Expectations : Implications for Change in Teacher Knowledge, Beliefs and Teaching Practices</i>	2024
A9	M. Bond	<i>Facilitating student engagement through educational technology: towards a conceptual framework.</i>	2019
A10	CS Ugwuany	<i>Motivation and self-efficacy as predictors of learners' academic achievement</i>	2020
A11	ML Derrington	<i>Expanding the Role of Teacher Leaders: Professional Learning for Policy Advocacy</i>	2020

Kode	Penulis	Judul Artikel	Tahun
A12	G Magnússon,	<i>Contextualizing inclusive education in educational policy: the case of Sweden</i>	2019
A13	A Hargreaves,	<i>Cultures of professional collaboration: Their origins and opponents</i>	2017
A14	G Skedsmo	<i>Navigating educational challenges: insights into accountability, support and teacher professionalism in diverse contexts</i>	2024
A15	S Ali	<i>Global-local policy interactions in the South and the need for critical policy engagement—lessons from teaching licence policy in Pakistan</i>	2024

Dari hasil Review 12 artikel di atas, diperoleh hasil review dari artikel teratas, antara lain:

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
H Ding	Instructional and Learning Outcomes in China and the ASA as Policy Implication	Analisis data dengan kajian literatur dan evaluasi kebijakan	Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kebijakan pendidikan dan hasil belajar siswa di Cina.
Parker G.	Teachers' Autonomy	Kualitatif dengan wawancara dan observasi di beberapa sekolah	Menggambarkan bahwa otonomi mengajar guru memiliki dampak positif pada kinerja pendidikan.
Zein S.	Language-in-education policy on primary EFL: The case of Indonesia	Studi kasus dengan metode analisis dokumen dan wawancara	Menyoroti pentingnya kebijakan bahasa dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris di Indonesia.
HW Njui	Education Reforms Towards 21st Century Skills: Integrating Character	Kualitatif dengan analisis kasus di program pendidikan karakter	Menyimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dapat mendukung

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Education in Teacher Education Curriculum		pengembangan keterampilan abad ke-21.
FY. Lessings	Examining the role of leadership, trust for school culture and policy	Survei dan analisis data dari administrasi sekolah dan guru	Menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif dan budaya kepercayaan berpengaruh pada implementasi kebijakan pendidikan.
M Lee	Mapping a strong school culture and linking it to sustainable school improvement	Kualitatif dengan observasi dan wawancara di beberapa sekolah	Mengidentifikasi elemen-elemen budaya sekolah yang berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan.
J. Marquez	Can schools and education policy make children happier? A comparative study in 33 countries	Analisis data kuantitatif dari survei di 33 negara	Menunjukkan hubungan positif antara kebijakan pendidikan dan kesejahteraan siswa di berbagai negara.
E.A. Abedi	Tensions between Technology Integration Practices of Teachers and ICT in Education Policy Expectations	Metode campuran: wawancara, survei, dan analisis kebijakan	Menggambarkan adanya kesenjangan antara praktik teknologi yang ada dan harapan kebijakan pendidikan.
M. Bond	Facilitating student	Analisis literatur dan	Menawarkan kerangka kerja untuk

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	engagement through educational technology: towards a conceptual framework	pengembangan kerangka konseptual	meningkatkan keterlibatan siswa melalui pemanfaatan teknologi pendidikan.
CS Ugwuany	Motivation and self-efficacy as predictors of learners' academic achievement	Kuantitatif dengan metode survei kepada siswa di berbagai lokasi	Mencatat bahwa motivasi dan keyakinan diri siswa adalah prediktor signifikan dari prestasi akademik.
ML Derrington	Expanding the Role of Teacher Leaders: Professional Learning for Policy Advocacy	Kualitatif dengan wawancara mendalam dengan guru pemimpin dan pengamat pendidikan	Menyimpulkan bahwa memperluas peran pemimpin guru dalam pembelajaran profesional dapat mempengaruhi advokasi kebijakan pendidikan.
G Magnússon	Contextualizing inclusive education in educational policy: the case of Sweden	Analisis kebijakan dengan pendekatan studi kasus dan wawancara	Memberikan wawasan tentang bagaimana inklusi pendidikan diimplementasikan dalam konteks kebijakan di Swedia.
A Hargreaves	Cultures of professional collaboration: Their origins and opponents	Kualitatif dengan analisis naratif dan studi kasus	Menyoroti pentingnya kolaborasi profesional di kalangan pendidik meskipun terdapat tantangan dan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			perbedaan.
G Skedsmo	Navigating educational challenges: insights into accountability, support and teacher professionalism in diverse contexts	Kualitatif dengan observasi dan wawancara di lingkungan berbagai pendidikan	Menggambarkan tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola akuntabilitas dan profesionalisme dalam konteks pendidikan yang beragam.
S Ali	Global-local policy interactions in the South and the need for critical policy engagement—lessons from teaching licence policy in Pakistan	Studi kasus dan analisis kebijakan dengan pendekatan kritis	Menyoroti pentingnya keterlibatan kritis dalam interaksi kebijakan global-lokal dan dampaknya terhadap kebijakan lisensi pengajaran.

Domain Kebijakan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil review, penelitian menunjukkan bahwa domain yang paling banyak menggunakan kebijakan pendidikan

adalah di bidang pendidikan dasar. Tabel 4 memberikan distribusi persentase dari domain yang memanfaatkan kebijakan pendidikan dari 15 artikel yang direview.

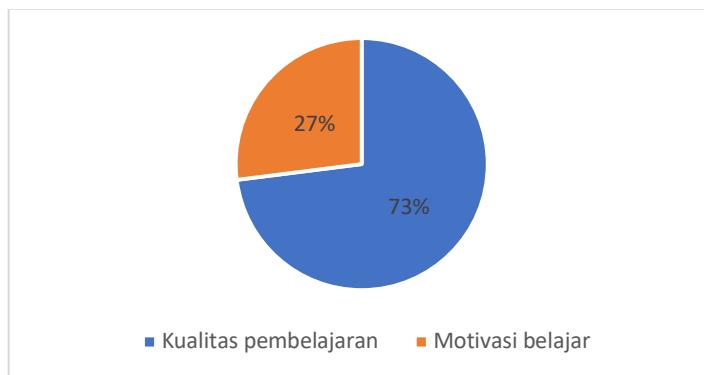
**Tabel 4.
Distribusi Domain Kebijakan Dalam Pembelajaran**

Domain	Jumlah Artikel	Persentase
Kualitas pembelajaran	11	73%
Motivasi belajar	4	27%

Gambar 2 menunjukkan bahwa 73% dari artikel yang direview berkaitan dengan kebijakan pendidikan yang memperkuat kualitas

pembelajaran, sementara 27% berfokus pada kebijakan yang menambah motivasi belajar di sekolah.

Gambar 2.
Dominasi Kebijakan dalam Domain Pembelajaran



Teknik Evaluasi Kebijakan

Berbagai teknik dievaluasi untuk mengukur dampak dari implementasi kebijakan pendidikan.

Tabel 6 memperlihatkan teknik evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan kebijakan pendidikan di sekolah dasar.

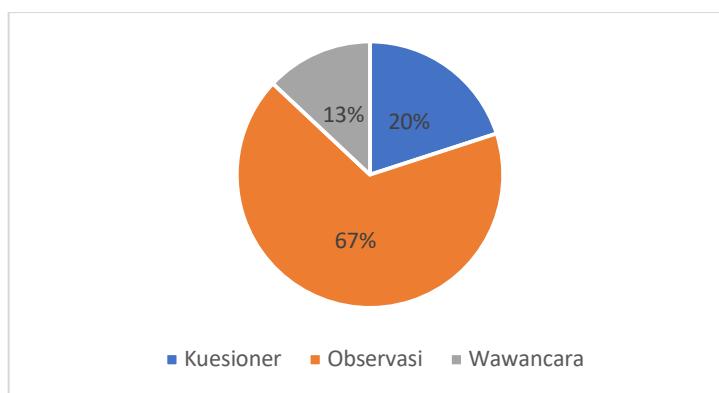
Tabel 5. Teknik Evaluasi Kebijakan

Teknik Evaluasi	Jumlah Artikel	Persentase
Kuesioner	3	20%
Observasi	10	67%
Wawancara	2	13%

Gambar 3 menunjukkan bahwa teknik observasi paling banyak digunakan (67%), diikuti dengan 20% untuk kuesioner, dan 13% untuk wawancara. Evaluasi berdasarkan

pengamatan langsung memberi kontribusi penting terhadap pemahaman dampak kebijakan secara mendalam.

Gambar 3.
Teknik Evaluasi Kebijakan



Kontribusi Kebijakan Pendidikan

Kontribusi dari kebijakan pendidikan sangat mendiversifikasi, termasuk dalam peningkatan kualitas

pengajaran dan hasil belajar siswa. Distribution kontribusi dari kebijakan terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Distribusi Kontribusi Kebijakan Pendidikan

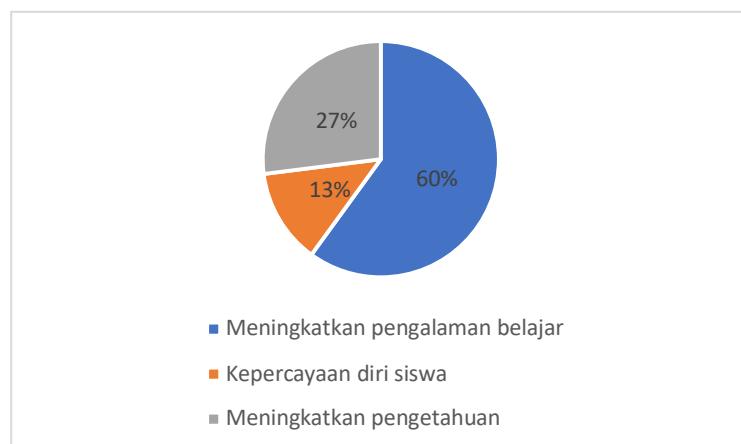
Kontribusi	Jumlah Artikel	Persentase
Meningkatkan pengalaman belajar	9	60%
Kepercayaan diri siswa	2	13%
Meningkatkan pengetahuan	4	27%

Gambar 4 menunjukkan bahwa 60% dari artikel yang direview menyoroti kontribusi dalam meningkatkan pengalaman belajar

siswa, sementara 27% fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan 13% berkontribusi pada kepercayaan diri siswa.

Gambar 4.

Kontribusi Kebijakan Pendidikan



D. Kesimpulan

Dari hasil review 15 artikel jurnal internasional, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Domain utama yang ditekankan adalah peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Teknik evaluasi yang digunakan

dalam studi kebijakan mencakup survei, wawancara, dan analisis dokumen.

Kontribusi utama dari kebijakan pendidikan teridentifikasi sebagai peningkatan kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan. Temuan ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kebijakan yang diterapkan, serta untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang

dapat meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hargreaves, MT O'Connor. 2017. *Cultures of professional collaboration: Their origins and opponents. Journal of Professional Capital and Community*, Volume 2 Issue 2.
- C.S. Ugwuanyi, CIO Okeke. 2020. *Motivation and self-efficacy as predictors of learners' academic achievement. Journal of Sociology*.
- E.A. Abedi. 2024. *Tensions between Technology Integration Practices of Teachers and ICT in Education Policy Expectations : Implications for Change in Teacher Knowledge, Beliefs and Teaching Practices. Journal of computers in education* Volume 11, pages 1215–1234, (2024).
- FY Lesinger, F Altinay, Z Altinay, G Dagl. 2018. *Examining the role of leadership, trust for school culture and policy. Quality & quantity Journal*.
- G Magnússon, K Göransson. 2019. *Contextualizing inclusive education in educational policy: the case of Sweden. Taylor & Francis Nordic Journal of Studies in Educational Policy* Volume 5, Issue 2.
- G Skedsmo, SG Huber. 2024. *Navigating educational challenges: insights into accountability, support and teacher professionalism in diverse contexts. Educational*
- Assessment, Evaluation and Accountability journal.
- H Ding, A Chen. 2019. *Instructional and Learning Outcomes in China and the ASA as Policy Implication. European Physical Education Review. Sage Journals*
- HW Njui . 2017. *Education Reforms Towards 21st Century Skills : Integrating Character Education in Teacher Education Curriculum. European Journal of Education Studies. Vol 3, No 12*
- Kitchenham, B & Charters, S. (2007). Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. *Technical Report, Ver. 2.3 EBSE Technical Report. EBSE*, 1(January 2007), 1–54
- M Lee, KS Louis. 2019. *Mapping a strong school culture and linking it to sustainable school improvement. Teaching and Teacher Education Journal*.
- M Bond, S Bedenlier. 2019. *Facilitating student engagement through educational technology: towards a conceptual framework. Journal of Interactive Media in Education*.
- ML Derrington, LS Anderson. 2020. *Expanding the Role of Teacher Leaders: Professional Learning for Policy Advocacy. Education Policy Analysis Archives Journal*
- Parker G. 2015. *Teachers' Autonomy. Research in Education*, Volume 93, Issue 1
- S Ali, A Ahmed. 2024. *Global-local policy interactions in the*

- South and the need for critical policy engagement–lessons from teaching licence policy in Pakistan.* Policy Futures in Education Journal.
- Zein S. 2017. *Language-in-education policy on primary EFL: The case of Indonesia* International Journal of Pedagogies and Learning, 12(2), 133-146.
- Zulmi,dkk. 2019. Pentingnya Kolaborasi dalam Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkualitas. Jurnal MEDIAPSI.